

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu bentuk pengaplikasian ilmu yang telah didapat dikampus dan kegiatan yang bersifat sosial atau praktek kerja yang dilakukan oleh sekelompok mahasiswa yang bersifat mengabdikan terhadap masyarakat. PKPM bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam bidang sosial masyarakat. Hal ini selaras dengan fungsi perguruan tinggi yaitu sebagai jembatan dalam proses pembangunan dan penerepan IPTEK. Kegiatan ini dilaksanakan selama 30 hari mulai dari tanggal 8 Agustus 2022 sampai 8 September 2022. Tujuannya adalah untuk membantu masyarakat dalam mengembangkan potensi yang ada di desa maka dilaksanakannya PKPM.

IIB DARMAJAYA selaku penyelenggara pendidikan tinggi melalui PKPM, perlu mengambil peran penting untuk mendukung masyarakat dalam menghadapi permasalahan ini khususnya meningkatkan optimalisasi pemulihan ekonomi dengan solusi cerdas. Dengan harapan dari masyarakat sendiri yaitu untuk membangkitkan kembali perekonomian setelah terjadi pandemic yang sudah lalu.

PKPM merupakan suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa sekaligus melatih mahasiswa meningkatkan kapasitas dirinya dengan cara terlibat langsung serta melakukan upaya membantu masyarakat di daerah yang sudah ditentukan oleh pihak kampus. Disini kita akan mencoba untuk mengaplikasikan apa yang selama ini sudah kita pelajari dan juga saling bertukar pikiran dengan masyarakat yang ada di desa secara langsung.

Adapun program kerja yang telah diaplikasikan secara langsung untuk UMKM yaitu, memperkenalkan kepada UMKM Kopi Cap Dua Jempol tentang penggunaan aplikasi Buku Kas guna untuk mempermudah pihak pengelola UMKM dapat merekap atau melihat laporan keuangan dengan lebih mudah dan praktis. Karena dengan adanya bantuan dari teknologi maka dapat membantu dalam menyelesaikan pekerjaan, jika tidak bisa atau tidak mau beradaptasi dengan teknologi maka nantinya akan kesulitan untuk beradaptasi dan berproses kedepannya.

Sehubung dengan uraian yang telah penulis jabarkan diatas, maka tertarik melakukan pengamatan dan pendekatan sosial mengenai:

“DESAIN LAPORAN KEUANGAN BERBASIS APLIKASI UMKM KOPI CAP DUA JEMPOL DESA REJOMULYO KECAMATAN TANJUNG BINTANG KABUPATEN LAMPUNG SELATAN”

dalam laporan keuangan berbasis aplikasi tersebut untuk mempermudah dan mempraktikkan UMKM dalam menyusun dan membuat laporan keuangan yang telah berhasil dilaksanakan oleh mahasiswa PKPM dan diharapkan dapat bermanfaat bagi UMKM.

1.1.1 Profil Desa

1. Nama Desa : Rejomulyo
2. Tahun : 2004
3. Kecamatan : Tanjung Bintang
4. Kabupaten : Lampung Selatan
5. Provinsi : Lampung
6. Luar Wilayah : 650H
7. Jumlah Dusun : 4 Dusun
8. Batas Wilayah :
 - a. Sebelah Utara Dengan Purwodadi Simpang
 - b. Sebelah Selatan Dengan Jati Indah
 - c. Sebelah Barat Dengan PTPN.VII
 - d. Sebelah Timur Dengan Desa Purwodadi Dalam

1.1.2 Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Rejomulyo

1. Kepala Desa : Pendi, S.S
2. Sekertaris Desa : Muhadi T.S.,S.Pd
3. K. Pelayanan : Arief Wibowo, A,Md
4. K. Pemerintahan : Nur Wahyudi, S.Pd
5. K. Kesejahteraan : Gatot Sutrisno
6. K. TU & Umum : Ike Yunita S.,S.PI
7. K. Perencanaan : Doni Iswoyo,S.Pd
8. K. Keuangan : Wajiman, S.Kom.I
9. KADUS 1 : Jumadi
10. KADUS 2 : Temon
11. KADUS 3 : Markuat
12. KADUS 4 : Markus Munjar

1.1.3 Profil UMKM

1. Pemilik UMKM : Suryono
2. Nama UMKM : Kopi Cap Dua Jempol
3. Alamat UMKM : Rejomulyo, Tanjung Bintang

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana cara mempermudah dalam membuat laporan keuangan ?
2. Bagaimana cara mengaplikasikan sebuah aplikasi laporan keuangan untuk UMKM ?
3. Bagaimana cara menganalisa data laporan keuangan di aplikasi ?

1.3 Tujuan Dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

1. Mengenalkan UMKM Kopi Cap Dua Jempol dengan penggunaan aplikasi untuk laporan keuangan.
2. Untuk mempermudah UMKM dalam membuat laporan keuangan.

1.3.2 Manfaat

1.3.2.1 Manfaat Bagi IIB DARMAJAYA

1. Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IIB DARMAJAYA kepada masyarakat khususnya di Desa Rejomulyo.
2. Membangun kepribadian mahasiswa agar bisa lebih memiliki kemandirian.

1.3.2.2 Manfaat Bagi Masyarakat Desa Rejomulyo

1. Menumbuhkan inovasi bagi masyarakat di Desa Rejomulyo.
2. Meningkatkan jiwa kewirausahaan bagi masyarakat di Desa Rejomulyo.
3. Membangun potensi yang ada di desa.
4. Memberikan inspirasi kepada masyarakat Desa Rejomulyo.

1.3.2.3 Manfaat Bagi UMKM

1. Memberikan inovasi tentang laporan keuangan menggunakan aplikasi agar mempermudah masyarakat yang ingin berwirausaha.
2. Memberikan masukan agar pola pikir masyarakat dapat berkembang dari yang belum mengetahui menjadi lebih tahu.
3. Meningkatkan jiwa Kewirausahaan bagi masyarakat di Desa Rejomulyo.

1.3.2.4 Manfaat Bagi Mahasiswa

1. Sebagai wujud pengabdian mahasiswa ke masyarakat.
2. Menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa dalam bersosialisasi secara langsung dengan masyarakat.
3. Mendorong mahasiswa agar dapat mengembangkan potensi yang ada di dalam dirinya.

1.4 Mitra Yang Terlibat

1.4.1 Desa Rejomulyo

Desa Rejomulyo dahulunya adalah Desa Sindang Sari yang sekarang menjadi desa sendiri dikarenakan Desa Sindang Sari mengalami pemekaran, Desa Rejomulyo merupakan bagian dari Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan. Desa Rejomulyo kini memiliki 4 dusun yang di pimpin oleh Kepala Desa Bapak Pendi, S.S sebagai Kepala Desa yang sedang menjabat saat ini.

1.4.2 Masyarakat Desa Rejomulyo

Dalam pelaksanaan kegiatan PKPM kali ini tentu nya tidak terlepas dari peranan penting masyarakat di desa, dari yang masih anak-anak hingga orang tua semua berperan penting serta dengan tangan terbuka menerima kami di desa. Bahkan dalam beberapa kegiatan yang kami laksanakan dapat berjalan lancar karena bantuan dari para karang taruna serta warga sekitar.

1.4.3 Pemilik UMKM Kopi Cap Dua Jempol

Bapak Suryono merupakan pemilik UMKM Kopi Cap Dua Jempol di Desa Rejomulyo.